

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian non-eksperimental (observasional) dan menggunakan metode penelitian deskriptif (Sugiyono, 2017). Deskriptif merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan memiliki tujuan penggambaran serta pendeskripsian mengenai tentang kontrol diri penggemar *anime*.

3.2 populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sebuah domain umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu dengan penentuan peneliti untuk dijadikan objek studi, dan dari situlah kesimpulan dapat ditarik (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs 1 Sumedang kelas VII, VIII penggemar *anime* yang berjumlah 191 orang.

3.2.2 Sample

Sampel ialah karakteristik maupun sejumlah hal dengan kepemilikan populasi itu (Sugiyono, 2014). Pemakaian sampel ini oleh 66 siswa dari kelas VII dan VIII. *Teknik clusterr random sampling* digunakan didalamnya sebagai sampel yang ditentukan dengan keluasan cakupan didalamnya dan juga teknik penentuan sampel dengan metode ini sering digunakan dalam berbagai bidang kesehatan. Dalam hal ini sampel langsung terfokus pada siswa - siswi yang menggemari *anime*.

Dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini, penelitian menggunakan rumus slovin, dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Toleransi error (10%, 0,1²)

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{191}{1 + (191 (0.1^2))}$$

$$n = \frac{191}{48,75}$$

$$n = 65,6$$

$$n = 66 \text{ dibulatkan}$$

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu cluster random sampling yang dimana dari 191 siswa siswi akan diambil 66 siswa yang terdiri dari kelas VII dan VIII dengan cara :

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Kelas VII = Jumlah sampel perkelas x Jumlah sampel yang diperlukan

Jumlah total sampel

$$= \frac{76}{191} \times 66 = 26 \text{ orang}$$

Kelas VIII = Jumlah sampel perkelas x Jumlah sampel yang diperlukan

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah total sampel} \\ & = \frac{115}{191} \times 66 = 40 \text{ orang} \end{aligned}$$

Pengambilan sampel akan dilakukan secara sistematis sesuai dengan urutan absen kelipatan 4 seperti absen 1, urutan 4, urutan 8, urutan 16 dan seterusnya. Kriteria sampel pada penelitian ini terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi seperti :

1.2.3 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merujuk pada persyaratan atau karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap individu dalam populasi yang dapat dipilih sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Remaja awal laki-laki dan perempuan berusia 12-15 tahun
- b. Siswa – siswi MTs 1 Sumedang
- c. Siswa – siswi penggemar *anime*

1.2.4 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu calon sampel yang digunakan peneliti apabila sampel penelitian yang seharusnya mengikuti penelitian tidak dapat mengikutinya (Ul'fah Haernany, 2021)

- a. Siswa – siswi yang tidak bersedia mengisi kuesioner
- b. Siswa – siswi yang sakit

3.2 Fokus studi

Fokus studi pada penelitian ini yaitu gambaran kontrol diri pada penggemar *anime*

3.3 Variable penelitian

Variable independent yaitu kontrol diri penggemar *anime*.

3.4 Definisi operasional

Definisi operasional yakni memberi atau menetapkan arti pada suatu variabel dengan menentukan kegiatan atau implementasi atau operasi yang diperlukan untuk mengukur, mengkategorikan, atau memanipulasi variabel. Pemberian definisi ini bertujuan dalam pertanyaan yang dijawab maupun melalui berbagai hipotesis didalamnya yang ada di dalam laporan penelitian (Sutama, 2016).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kontrol diri	Gambaran kontrol diri (Over Control : Responden yang memiliki kendali berlebihan dalam menonton <i>anime</i> , Under Control : Responden yang masih bisa mengontrol dirinya ketika menonton <i>anime</i> atau tidak terlalu terobsesi pada tokoh <i>anime</i> , Appropriate Control : Responden yang bisa mengendalikan dirinya dalam menonton <i>anime</i>) pada siswa – siswi MTs penggemar anime terkait kecanduannya terhadap <i>anime</i> dan bagaimana cara mengontrol dirinya	Kuisisioner terdapat 17 pertanyaan yang terdiri dari 3 <i>favourable</i> dan 14 <i>non favourable</i> dengan scs	- <i>Over control</i> = 48 - 68 - <i>Under control</i> = 24 - 47 - <i>Appropriate</i> 1- 23	Skala Likert

3.5 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini di MTs 1 Sumedang. Dengan demikian waktu penelitian ini di lakukan pada bulan Mei 2023.

3.6 Instrumen penelitian

Instrument pengumpulan data ialah pemilihan data yang peneliti gunakan didalam kemudahan serta sistematis pencarian data (Arikunto, 2005). Skala merupakan penggunaan instrument ini. Menurut Azwar (2009) skala merupakan pernyataan tertulis yang digunakan untuk menggambarkan suatu konstruk atau konsep psikologis yang berkaitan dengan aspek kepribadian individu. Skala psikologis yang digunakan merupakan skala kontrol diri.

Skala yang digunakan adalah skala Likert yang pemodifikasian jawaban didalamnya, yaitu Sangat Tidak Sesuai = 1, Tidak Sesuai = 2, Cukup = 3, dan Sangat Sesuai = 4. Skala dengan empat pilihan jawaban lebih baik karena lima pilihan jawaban mencerminkan yang biasanya subjek pilih. . opsi tengah yang terasa aman dan nyaris tanpa pertimbangan (Arikunto, 2006).

3.6.1 Uji Validitas

Instrumen penelitian Self Control Self dari penelitian Wahdah, N. I. (2016) Terdapat 17 pertanyaan yang valid dengan hasil dari kuesioner kontrol diri memiliki nilai uji validitas dan realibitas 0,867 yang di olah berdasarkan penilain Cronbach's alpa sehingga kuesioner SCS (Self Control Scale) merupakan instrumen baku yang tervalidasi.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur ialah kepercayaan pengukuran dari proses secara tertentu (Azwar, 2014). Menurut Sugiyono (2014), alat ukur yang reliabel kepastian keseimbangan diantara alat ukut dengan objek yang diukur didalamnya. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila memiliki koefisian *cronbachalpa* > 0.60.

Setelah instrumen di uji validitasnya maka langkah selajuntnya yaitu menguji reliabilitas. Dalam penelitian ini penghitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Hasil uji reliabilitas Cronbach's Alpha adalah 0,867 sehingga dikatakan kuesioner tersebut **RELIABLE**

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Kuisisioner

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner mengenai self control pada siswa – siswi penggemar *anime*. Untuk memperoleh data tersebut dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner dalam pertanyaan di g-form dan disebar ke media sosial seperti whats app.

3.7.2 Langkah – langkah pengumpulan data

1. Mengurus surat izin penelitian dari pihak UPI
2. Peneliti meminta perizinan kepada Kepala Sekolah MTs 1 Sumedang
3. Peneliti mendapat izin dari Kepala Sekolah MTs 1 Sumedang
4. Mulai melakukan penelitian Di MTs 1 Sumedang
5. Menjelaskan maksud serta tujuan kepada responden mengenai kegiatan penelitian secara langsung atau luring di lapangan MTs 1 Sumedang.
6. Penelitian berlangsung dalam 1 hari dengan membagikan link g-form kepada responden.
7. Responden mengisi kuisisioner yang telah di kirim melalui via WhatsApp ke setiap perwakilan kelas.
8. Melakukan pemeriksaan jawaban responden, jika ada pertanyaan yang belum di isi maka meminta responden untuk melengkapinya.

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan data

1. *Editing*

Hasil kuisisioner dari responden akan dilakukan pengoreksian/penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. *Editing* adalah pengecekan atau perbaikan isi kuisisioner yang diisi oleh responden. Yang dimaksud editing disini adalah sebagai berikut:

- a) Apakah semua pertanyaan sudah terisi
- b) Apakah ada jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas dan terbaca

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting selanjutnya diberikan kode pada setiap data, dengan mengubah yang tadinya kalimat menjadi sebuah angka.

1) Nama Responden

Nama responden akan disamarkan serta diganti kode angka 1, 2, 3 dan seterusnya sesuai jumlah banyaknya responden.

2) Jenis Kelamin

Pada jenis kelamin laki – laki akan diberi kode angka 1, sedangkan pada jenis kelamin perempuan akan diberi kode angka 2.

3) Kelas

Untuk kelas VII akan diberi kode angka 1 dan kelas VIII diberi angka 2.

4) Usia

Usia pada siswa berkisar 12 – 15 tahun. Usia 12 akan diberi kode angka 1, usia 13 akan diberi kode angka 2, usia 14 akan diberi angka 3, usia 15 akan diberi kode angka 4.

5) Kontrol Diri

Pada setiap pertanyaan kontrol diri diberi kode, Sangat Sesuai (4), Sesuai (3), Tidak Sesuai (2), dan Sangat Tidak Sesuai (1) dan dikategorikan menjadi *Over Control* (1) dan *Under Control* (2).

3. Memasukan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Jawaban dari masing-masing responden yang berbentuk angka dimasukan kedalam *software* computer.

4. *Tabulating*

Mengetahui jumlah total dari setiap item jawaban yang sudah diisi oleh responden pada kuisisioner. Setelah itu, data dimasukkan kedalam tabel serta disesuaikan dengan setiap item pertanyaan.

5. Pembersihan Data (*Cleating*)

Apabila semua data telah dimasukan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode.

3.8.2 Analisa data

Analisis univariat memiliki tujuan dalam pembebasan variabel proposi serta distribusi dari frekuensi yang ada di dalam sebuah penelitian secara bebas, yakni kontrol diri (*self control*). Pernyataan favorabel Sangat Sesuai (4), Sesuai (3), Tidak Sesuai (2), dan Sangat Tidak Sesuai (1)

3.9 Etika Penelitian

Pada saat ini, berbagai penelitian umumnya menerapkan pendekatan deontologi dalam etika penelitian. Pendekatan ini melibatkan penerapan prinsip-prinsip etika yang meliputi seluruh proses penelitian, dan menghasilkan kerangka kerja umum dan universal sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian (Heryana, dkk., 2020). Berdasarkan pendekatan ini terdapat 4 prinsip dalam penelitian yaitu:

1. *Respect to Autonomy*

Prinsip ini mengindikasikan bahwa dalam melakukan penelitian di bidang kesehatan, peneliti diharapkan menghormati dan mengakui kebebasan serta kemandirian responden dalam mengambil keputusan. Strategi yang digunakan melibatkan beberapa langkah, strategi ini mencakup memberikan informasi dan meminta persetujuan sebelum mengumpulkan data, memberikan kebebasan bagi partisipan untuk menarik diri dari penelitian, serta menjamin bahwa tidak ada tekanan atau paksaan yang dilakukan oleh peneliti.

2. *Promotion of Justice*

Asas keadilan berhubungan dengan prinsip kesetaraan (*equality*) dan keadilan (*fairness*) dalam hal penerimaan informasi tentang risiko dan manfaat penelitian, serta dalam kesempatan untuk berpartisipasi. Dalam penelitian, individu harus diberikan perlakuan yang adil dan setara dalam segala aspek yang terkait.

3. *Ensuring Beneficence*

Prinsip ini menyatakan bahwa penelitian harus memberikan manfaat yang bernilai bagi partisipan dan juga bagi masyarakat yang terkena dampak. Penelitian tidak hanya menghasilkan data yang diperoleh dari partisipan, tetapi juga memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi partisipan.

4. *Ensuring Maleficence*

Prinsip ini menyatakan bahwa peneliti harus menghindari kecelakaan atau kejadian yang tidak dalam penelitian, baik secara fisik maupun psikis bagi partisipan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi risiko dalam perencanaan penelitian.